

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SD NO. 3 SIBANGGEDE

I Gede Bagus Angga Pradnyana^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1, 2, 3*} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri MPU Kuturan, Singaraja, Indonesia

anggapradnyana21@gmail.com, ninyomankarmini@gmail.com, rakanyoman99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SD No. 3 Sibanggede melalui Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Gambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD No. 3 Sibanggede yang berjumlah 24 siswa. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama tiga Siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes objektif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat data dari Metode Demonstrasi Berbantuan Media Gambar yaitu sebagai berikut: Pada Pra siklus rata-rata hasil belajar siswa adalah 62,9 dengan ketuntasan belajar 46%, siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 67,5 dengan ketuntasan belajar 67% , siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,7 dengan ketuntasan belajar 88% dan pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,6 dengan ketuntasan belajar 96%. Jadi kesimpulan penelitian ini adalah Metode Demonstrasi Berbantuan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SD No 3 Sibanggede

Kata Kunci: Demontrasi, Media Gambar membaca

APPLICATION OF MEDIA-ASSISTED DEMONSTRATION METHODS IMAGES TO IMPROVE INDONESIAN LANGUAGE LEARNING RESULTS FOR CLASS 1 STUDENTS OF PRIMARY SCHOOL NO. 3 SIBANGGEDE

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement in learning outcomes in Indonesian language subjects for class 1 students at SD No. 3 Sibanggede through the Application of Demonstration Methods Assisted by Image Media. This research uses a qualitative descriptive approach with a Classroom Action Research (PTK) design. The subjects of this research were all 1st grade students of SD No. 3 Sibanggede, totaling 24 students. The research was carried out over three cycles. The data collection method used is the objective test method. The data analysis technique used is the flow method, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, data from the Image Media Assisted Demonstration Method can be seen as follows: In the pre-cycle the average student learning outcome was 62.9 with 46% learning completeness, in the first cycle the average student learning outcome was 67.5 with learning completeness 67%, cycle II the average student learning outcome was 76.7 with learning completeness 88% and in cycle III the average student learning outcome was 79.6 with completeness learning 96%. So the conclusion of this research is that the Image Media Assisted Demonstration Method can improve learning outcomes in Indonesian language subjects for grade 1 students at SD No. 3 Sibanggede

Keywords: *Demonstration, Reading Image Media*

PENDAHULUAN

Keterampilan Pendidikan di masa sekarang menjadi pondasi yang teramat penting. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar jadi manusia beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidik yang mampu mendukung pembangunan dimasa depan adalah pendidik yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik harus mampu menerapkan apa yang di pelajari di sekolah untuk meghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Salah satu bidang studi yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bagi kelas 1 dipandang sulit. Pembelajaran Bahasa Indonesia biasa melalui perjalanan kehidupan sehari-hari menggunakan benda konkrit, menggunakan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang ada pada tahap operasional konkrit.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu dasar, untuk membekali siswa agar mampu berpikir logis, analisis, kritis, kreatif, serta mampu bekerja sama. Oleh karena itu penulis sebagai guru tentu harus mencari cara yang terbaik untuk meningkatkan tahap pemahaman siswa dan untuk membuat efektifnya pengajaran serta berhasilnya tujuan pembelajaran itu sendiri melalui penerapan “Metode Demonstrasi Berbantuan Media Gambar” untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 1. Dalam proses belajar mengajar peranan guru dalam menentukan metode mana yang akan digunakan sangatlah penting. Hal ini disebabkan

karena tugas utama guru adalah menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dengan harapan siswa dapat memahami bahan pelajaran dengan mudah. Mengingat bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan, maka makin baik metode itu makin efektif pula pencapaian tujuan, sehingga dapat dikatakan bahwa apabila guru dalam memilih metode mengajar tepat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, diharapkan siswa dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru. Proses pembelajaran selama ini guru menerapkan sesuai modul ajar dengan langkah- langkah sebagai berikut: Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada saat proses pembelajaran sebelumnya di kelas I pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia ternyata hasilnya kurang memuaskan. Melihat realita diatas bahwa proses pembelajaran selama ini yang berlangsung di kelas belum memenuhi harapan guru, siswa dan sekolah. Hal ini karena guru dalam menyampaikan materi hanya menoton itu-itu saja, sehingga membuat siswa bosan. Selain itu guru dalam proses pembelajaran hanya memakai metode ceramah sehingga membuat siswa pasif, mengantuk dan bermain sendiri. Setelah menelaah proses pembelajaran yang sudah berlangsung dan sudah dilaksanakan dan diuraikan diatas maka permasalahan terletak pada guru sebagai penyaji materi menemukan permasalahan- permasalahan itu sebagai berikut: 1 Tujuan pembelajaran belum tercapai karena guru kurang menguasai materi, alat/media yang digunakan guru kurang sesuai atau kurang tepat serta dalam penyampaian materi kurang memakai metode yang bervariasi dan keaktifan anak kurang karena kegiatan hanya berpusat pada guru. 2 Melihat realita diatas maka guru harus dapat melaksanakan perbaikan sistem pembelajaran, selama ini pembelajaran yang dilaksanakan tanpa menggunakan media gambar sehingga kurang menarik bagi siswa, serta menyebabkan rendahnya nilai belajar siswa.

Selain itu dari berbagai sumber dijelaskan bahwa cara pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD No. 3 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, yang juga merupakan tempat penulis mengajar. Waktu penelitian dijadwalkan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, dari tanggal 17 Oktober hingga 3 November 2024. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas I yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan, dengan fokus pada perbaikan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran Demonstrasi berbantuan media gambar. Data yang dikumpulkan mencakup skor hasil belajar, pernyataan verbal siswa dan guru, serta catatan lapangan terkait kegiatan pembelajaran selama penelitian. Data sumber primer diperoleh dari siswa, sementara data sekunder diperoleh dari aktivitas, lokasi, dan dokumentasi yang mendukung penelitian.

Dalam pengumpulan data, berbagai teknik digunakan, antara lain wawancara, angket, observasi, tes, dan catatan lapangan. Wawancara dilakukan untuk menentukan kondisi awal dan tindakan yang diambil, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Observasi dilaksanakan untuk mengamati kemampuan berpikir siswa, dan tes dilakukan untuk mengukur hasil setelah setiap siklus. Untuk validitas data, digunakan teknik pemeriksaan seperti ketekunan pengamatan, triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber, serta pengecekan teman sejawat melalui diskusi. Metode ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian.

Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran berupa hasil pekerjaan siswa pada akhir pembelajaran serta catatan

lapangan tentang upaya meningkatkan bangun datar sederhana dengan media gambar.

Indikator keberhasilan yang diukur dari penelitian ini adalah hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut jika $\geq 90\%$ dari seluruh siswa telah mencapai hasil belajar dengan nilai ≥ 70 maka dikatakan tuntas. Hal ini didasarkan pada kelas yang dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan) jika paling sedikit 90% dari jumlah siswa mendapat nilai 70. Penempatan nilai 70 berdasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas I dan kepala sekolah serta berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan pada sekolah tersebut.

Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan dalam 2 tahap yaitu tahap pendahuluan (pra tindakan) dan tahap tindakan.

1. Tahap Pendahuluan (pra tindakan)

Kegiatan pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan adalah menetapkan subjek penelitian dan membentuk kelompok belajar yang heterogen dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin. Dalam kegiatan pra tindakan memuat kegiatan a) Membuat tes awal, b) Menentukan sumber data, c) Melakukan tes awal, d) Menentukan subyek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran Demonstrasi berbantuan media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran Siklus I (Pra Siklus)

Dari hasil ulangan harian sebelum kegiatan perbaikan pembelajaran dapat

diketahui hasilnya sebagai berikut:

Dari 24 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dapat diketahui nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 80 dan yang terendah 40, dengan rata-rata hasil ulangan harian adalah 62,9 Adapun data lengkap perolehan nilai oleh siswa pada pra siklus dapat di lihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Pra Sik-lus	Keterangan
1.	Dewa Anggi Eka Mesylla Putri	80	Tuntas
2.	Ni Komang Naomi Kurniawan	70	Tuntas
3.	I Made Hendra Raditya Wijaya	70	Tuntas
4.	Ni Wayan Ardina Savitri	70	Tuntas
5.	I Putu Bagus Dika Pratama	60	Belum Tuntas
6.	Komang Dipta Rai Artana	60	Belum Tuntas
7.	Amanda Arisanti Thihani	70	Tuntas
8.	Ananda Adelia Thihani	70	Tuntas
9.	Ni Kadek Reisa Septiana	60	Belum Tuntas
10.	I Wayan Agus Radeya Anggara Putra	40	Belum Tuntas
11.	I Gusti Agung Bilva Kasyara Dianra	70	Tuntas
12.	Komang Lanang Wijaya	50	Belum Tuntas
13.	Ni Komang Ayu Sinara Putri	60	Belum Tuntas
14.	I Kadek Jojo Marciano	50	Belum Tuntas
15.	Ni Kadek Dilla Aquila Chesya Arya Putri	70	Tuntas
16.	I Kadek Karan Bagus Pramustya	60	Belum Tuntas

17.	Ni Putu Shinta Vindiana	70	Tuntas
18.	Komang Yuesa Dini Nirmala Liasta	50	Belum Tuntas
19.	I Made Bagus Krisna Aditya Natha	70	Tuntas
20.	Bernat Nofrianto Helly	60	Belum Tuntas
21.	Ni Kadek Mudatri	60	Belum Tuntas
22.	Erga Kusuma	60	Belum Tuntas
23.	Ayudian Gayatri Adhishree	70	Tuntas
24.	I Nyoman Bagus Satya Namarupawan	60	Belum Tuntas
Jumlah		1510	
Rata-rata		62,9	
Prosentase Ketuntasan		46%	

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Setelah selesai pembelajaran Siklus I siswa diberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda dengan hasil tes sebagai berikut:

Dari 24 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dapat diketahui nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 80 dan yang terendah 50, dengan rata-rata hasil tes adalah 67,5. Adapun data lengkap perolehan nilai oleh siswa pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

No	Nama Siswa	Sik-lus I	Keterangan
1.	Dewa Anggi Eka Mesylla Putri	80	Tuntas
2.	Ni Komang Naomi Kurniawan	70	Tuntas
3.	I Made Hendra Raditya Wijaya	70	Tuntas
4.	Ni Wayan Ardina Savitri	70	Tuntas

5.	I Putu Bagus Dika Pratama	70	Tuntas
6.	Komang Dipta Rai Artana	60	Belum tuntas
7.	Amanda Arisanti Thihani	80	Tuntas
8.	Ananda Adelia Thihani	80	Tuntas
9.	Ni Kadek Reisa Septiana	60	Belum tuntas
10.	I Wayan Agus Radeya Anggara Putra	50	Belum tuntas
11.	I Gusti Agung Bilva Kasyara Dianra	70	Tuntas
12.	Komang Lanang Wijaya	60	Belum tuntas
13.	Ni Komang Ayu Sinara Putri	70	Tuntas
14.	I Kadek Jojo Marciano	60	Belum tuntas
15.	Ni Kadek Dilla Aquila Chesya Arya P.	70	Tuntas
16.	I Kadek Karan Bagus Pramustya	70	Tuntas
17.	Ni Putu Shinta Vindiana	70	Tuntas
18.	Komang Yuesa Dini Nirmala Liasta	60	Belum tuntas
19.	I Made Bagus Krisna Aditya Natha	70	Tuntas
20.	Bernat Nofrianto Helly	70	Tuntas
21.	Ni Kadek Mudatri	60	Belum tuntas
22.	Erga Kusuma	70	Tuntas
23.	Ayudian Gayatri Adhishree	70	Tuntas
24.	I Nyoman Bagus Satya Namarupawan	60	Belum tuntas
	Jumlah	1620	
	Rata-rata	67,5	
	Prosentase Ketuntasan	67%	

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Setelah selesai pembelajaran Siklus II siswa diberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda dengan hasil tes sebagai berikut:

Dari 24 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dapat diketahui nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 90 dan yang terendah adalah 60, dengan rata-rata 76,7. Adapun data lengkap perolehan nilai siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Siklus II	Keterangan
1.	Dewa Anggi Eka Mesyilla Putri	90	Tuntas
2.	Ni Komang Naomi Kurniawan	80	Tuntas
3.	I Made Hendra Raditya Wijaya	80	Tuntas
4.	Ni Wayan Ardina Savitri	80	Tuntas
5.	I Putu Bagus Dika Pratama	80	Tuntas
6.	Komang Dipta Rai Artana	70	Tuntas
7.	Amanda Arisanti Thihani	90	Tuntas
8.	Ananda Adelia Thihani	90	Tuntas
9.	Ni Kadek Reisa Septiana	70	Tuntas
10.	I Wayan Agus Radeya Anggara Putra	60	Belum Tuntas
11.	I Gusti Agung Bilva Kasyara Dianra	80	Tuntas
12.	Komang Lanang Wijaya	60	Belum Tuntas
13.	Ni Komang Ayu Sinara Putri	80	Tuntas
14.	I Kadek Jojo Marciano	70	Tuntas
15.	Ni Kadek Dilla Aquila Chesya Arya P.	80	Tuntas
16.	I Kadek Karan Bagus Pramustya	80	Tuntas
17.	Ni Putu Shinta Vindiana	80	Tuntas
18.	Komang Yuesa Dini Nirmala Liasta	60	Belum Tuntas
19.	I Made Bagus Krisna Aditya Natha	80	Tuntas
20.	Bernat Nofrianto Helly	80	Tuntas

21.	Ni Kadek Mudatri	70	Tuntas	12.	Komang Lanang Wijaya	70	Tuntas
22.	Erga Kusuma	80	Tuntas	13.	Ni Komang Ayu Sinar Putri	80	Tuntas
23.	Ayudian Gayatri Adhishree	80	Tuntas	14.	I Kadek Jojo Marciano	80	Tuntas
24.	I Nyoman Bagus Satya Namarupawan	70	Tuntas	15.	Ni Kadek Dilla Aquila Chesya Arya P.	80	Tuntas
Jumlah		1840		16.	I Kadek Karan Bagus Pramustya	80	Tuntas
Rata-rata		76,7		17.	Ni Putu Shinta Vindiana	80	Tuntas
Prosentase Ketuntasan		88%		18.	Komang Yuesa Dini Nirmala Liasta	70	Tuntas
				19.	I Made Bagus Krisna Aditya Natha	80	Tuntas
				20.	Bernat Nofrianto Helly	80	Tuntas
				21.	Ni Kadek Mudatri	80	Tuntas
				22.	Erga Kusuma	80	Tuntas
				23.	Ayudian Gayatri Adhishree	80	Tuntas
				24.	I Nyoman Bagus Satya Namarupawan	80	Tuntas
				Jumlah		1910	
				Rata-rata		79,6	
				Prosentase Ketuntasan		96%	

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Setelah selesai pembelajaran Siklus III siswa diberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda dengan hasil tes sebagai berikut:

Dari 24 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dapat diketahui nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 90 dan yang terendah adalah 60, dengan rata-rata 79,6. Adapun data lengkap perolehan nilai siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Siklus III	Keterangan
1.	Dewa Anggi Eka Mesyilla Putri	90	Tuntas
2.	Ni Komang Naomi Kurniawan	80	Tuntas
3.	I Made Hendra Raditya Wijaya	80	Tuntas
4.	Ni Wayan Ardina Savitri	80	Tuntas
5.	I Putu Bagus Dika Pratama	80	Tuntas
6.	Komang Dipta Rai Artana	80	Tuntas
7.	Amanda Arisanti Thihani	90	Tuntas
8.	Ananda Adelia Thihani	90	Tuntas
9.	Ni Kadek Reisa Septiana	80	Tuntas
10.	I Wayan Agus Radeya Anggara Putra	60	Belum Tuntas
11.	I Gusti Agung Bilva Kasyara Dianra	80	Tuntas

Setelah melakukan dan menyelesaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar nampak bahwa hasil belajar siswa dari nilai sebelum tes, dilihat dari nilai rata-rata kelas memang kurang baik yang dapat dilihat rata-rata nilainya pada pra siklus yaitu 62,9 dengan ketuntasan 46%, dan rata-rata nilai setelah mendapatkan pembelajaran dengan media gambar pada siklus I yaitu 67,5 dengan ketuntasan 67%, Siklus II dengan rata-rata 76,7 dan ketuntasan 88%, serta jika dicontoh lebih mendalam pada hitungan di atas nampak bahwa pada Siklus III terjadi peningkatan lagi dimana rata-rata nilai mencapai 79,6 dan ada sebanyak 23 siswa yang

mendapat nilai 70 ke atas atau dengan ketuntasan 96% jadi tersisa 1 siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 atau 4%.

Dari uraian di atas indikator keberhasilan yaitu 90% dari seluruh siswa telah mencapai hasil belajar dengan nilai ≥ 70 sudah terpenuhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di Kelas I SD No. 3 Sibanggede.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SD No. 3 Sibanggede yaitu pada pra siklus sebesar 62,9, siklus I sebesar 67,5, Siklus II sebesar 76,7 dan pada siklus III sebesar 79,6 sehingga terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar.
2. Presentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus menunjukkan angka sebesar 46% (11 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 24 siswa) siklus I menunjukkan angka sebesar 67% (16 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 24 siswa), siklus II menunjukkan angka sebesar 88% (21 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 24 siswa) dan pada siklus III sebesar 96% (21 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 24 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.
3. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SD No. 3 Sibanggede Tahun Pelajaran 2024/2025

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Karmini, M.Hum. dan Dr. Drs. I Nyoman Raka, M.Pd. yang telah membimbing,mememberikan masukan serta meluangkan waktunya sehingga penulis dapat membuat artikel ini dengan lancar. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan keluarag serta atasa atas dukungan moral yang secara terus-menerus memberikan semangat dan motivasi sepanjang dalam pelaksanaan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Dr. Hamsah. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik,Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Hidayat, Komarudin. 2007. *Active Learning*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Hisyam, Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Demonstrasi*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengalaman Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Roestiyah N.K.. 2008. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*.
Bandung: PT. Raja Grafindo Persada

Soeharto, Karti. 1995. *Teknologi Pembelajaran*.
Surabaya: PT SIC Surabaya